

Pentingnya Fokus dalam Menganalisa Kondisi Jalan

Category: Otomotif

17 Februari 2026



Pentingnya Fokus dalam Menganalisa Kondisi Jalan

Prolite – Keselamatan di jalan bukan hanya soal kemampuan mengendarai kendaraan, tetapi tentang seberapa baik kita membaca situasi di depan. Fokus dan kewaspadaan membuat pengendara mampu melihat lebih jauh, memahami pergerakan kendaraan lain, mengenali kondisi permukaan jalan, hingga mengamati aktivitas di sekitar seperti pejalan kaki atau kendaraan yang tiba-tiba keluar dari gang.

Dengan analisa yang tepat, pengendara dapat mengatur kecepatan secara bijak, menjaga jarak aman, serta menentukan jalur yang paling aman sejak awal. Inilah yang membedakan pengendara yang antisipatif dengan pengendara yang hanya bereaksi saat bahaya

sudah di depan mata.

Sebaliknya, ketika gagal mengidentifikasi kondisi jalan, keputusan yang diambil seringkali bersifat spontan dan panik. Reaksi menjadi terlambat, ruang gerak semakin sempit, dan risiko kecelakaan pun meningkat.



dok Honda

Penyebab Umum Gagal Mengidentifikasi Kondisi Jalan:

1. Terburu-buru dan Dikejar Waktu

Keinginan untuk cepat sampai sering membuat pengendara mengabaikan situasi sekitar. Fokus hanya tertuju pada tujuan akhir, bukan pada proses perjalanan yang aman.

2. Menggunakan Ponsel Saat Berkendara

Membalas pesan, menerima telepon, atau melihat navigasi tanpa berhenti sejenak dapat memecah konsentrasi. Sekilas saja kehilangan fokus, potensi bahaya bisa terlewat.

3. Sikap Egois di Jalan Raya

Merasa paling benar, memaksakan menyalip, atau enggan mengalah menutup ruang untuk berpikir jernih. Jalan raya adalah ruang bersama yang membutuhkan empati dan saling menghargai.

4. Kurangnya Antisipasi dan Prediksi Bahaya

Pengendara yang tidak terbiasa memprediksi kemungkinan di depan akan selalu berada dalam posisi reaktif. Padahal, keselamatan dibangun dari kemampuan membaca potensi risiko sebelum terjadi.

5. Kondisi Fisik dan Mental yang Tidak Prima

Lelah, mengantuk, atau emosi yang tidak stabil dapat menurunkan ketajaman analisa. Berkendara membutuhkan kondisi tubuh dan pikiran yang siap.

Ludhy Kusuma selaku Instruktur Safety Riding Center PT Daya Adicipta Motora menyampaikan, “Banyak kecelakaan terjadi bukan

karena pengendara tidak bisa mengendarai motor, tetapi karena kurang fokus membaca situasi di depan. Berkendara adalah soal prediksi. Semakin jauh kita melihat dan menganalisa potensi bahaya, semakin besar kesempatan kita untuk menghindarinya. Tetap tenang, tidak terburu-buru, dan menempatkan keselamatan sebagai prioritas utama adalah kunci utama dalam setiap perjalanan.”

Safety Riding Center PT Daya Adicipta Motora menegaskan bahwa keselamatan di jalan dimulai dari fokus, kesabaran, dan kepedulian terhadap diri sendiri serta pengguna jalan lainnya. Mari selalu #Cari_Aman dengan menjaga konsentrasi, menghindari gangguan saat berkendara, dan menyiapkan langkah aman sejak dini agar perjalanan tetap nyaman tanpa harus serba dadakan di jalan raya.

HACKER Karawang Awali 2026 dengan Rapat Kerja Kepengurusan Bertema “Infinite Journey”

Category: Otomotif
17 Februari 2026



HACKER Karawang Awali 2026 dengan Rapat Kerja Kepengurusan Bertema “Infinite Journey”

Prolite – Memasuki awal tahun 2026 menjadi momentum semangat baru bagi Honda ADV Club Karawang Owners (HACKER). Komunitas pecinta Honda ADV ini sukses mengawali agenda tahunannya dengan menggelar Rapat Kerja (Raker) Kepengurusan masa bakti 2026–2028. Kegiatan yang berlangsung khidmat namun penuh keakraban tersebut dilaksanakan pada Minggu, 1 Februari 2026, bertempat di Saung BSA Cikampek, Jawa Barat.

Mengusung tema “Infinite Journey”, sebanyak 20 member yang terdiri dari jajaran pengurus dan penasihat selaku Founder HACKER berkumpul untuk merumuskan arah gerak organisasi selama dua tahun ke depan. Melalui tema ini, HACKER menegaskan bahwa perjalanan komunitas tidak memiliki batas, baik dalam hal kreativitas, persaudaraan, maupun kontribusi positif bagi dunia otomotif dan masyarakat.



dok Honda

Rapat Kerja ini bertujuan sebagai wadah pemaparan dan penyusunan program kerja dari masing-masing divisi serta bagian kepengurusan. Dengan perencanaan yang matang, HACKER berharap seluruh potensi anggota dapat dikembangkan secara maksimal. Setiap kegiatan yang dirancang ke depan tidak hanya

menjadi ajang silaturahmi, tetapi juga memiliki nilai manfaat yang berkelanjutan, baik untuk internal klub maupun lingkungan sekitar.

Rangkaian acara diawali dengan pembukaan dan doa bersama, kemudian dilanjutkan dengan sambutan dari Ketua Pelaksana, Ketua Umum, serta Penasehat. Memasuki sesi inti, jajaran pimpinan organisasi yang terdiri dari Ketua Umum, Wakil Ketua, Bendahara, dan Sekretaris Jenderal memaparkan visi dan misi besar kepengurusan periode 2026–2028.

Setelah sesi istirahat (ISOMA), diskusi berlanjut dengan pemaparan teknis program kerja dari masing-masing divisi, antara lain Divisi Keanggotaan, Humas, Media Sosial, Touring, Tata Tertib, hingga Mekanik. Beragam gagasan dan inovasi disampaikan, mulai dari strategi pengelolaan konten digital, penguatan komunikasi internal, hingga penyusunan standar operasional prosedur untuk kegiatan touring jarak jauh.

Hingga tahun 2026, di bawah kepemimpinan Om Asep Turman Gumilar atau yang akrab disapa Om Atu selaku Ketua Umum, HACKER Karawang semakin menunjukkan soliditasnya dengan total 49 member terdaftar. Meski tergolong eksklusif dari sisi jumlah, kekuatan utama komunitas ini terletak pada kualitas kebersamaan, kedisiplinan, dan rasa kekeluargaan yang terus dijaga.

Dalam keterangannya, Om Atu menegaskan pentingnya konsolidasi di awal masa kepengurusan. “Tujuan utama Rapat Kerja ini adalah untuk merencanakan, menyusun, serta mengevaluasi program kerja organisasi selama satu periode ke depan, guna menjaga eksistensi dan meningkatkan solidaritas antar anggota,” jelasnya. Ia juga menambahkan bahwa Raker menjadi forum formal untuk menyatukan visi, misi, dan strategi agar klub dapat berjalan lebih terarah dan berkelanjutan.

Sejalan dengan semangat tersebut, dukungan dan harapan juga mengalir dari berbagai pihak agar HACKER Karawang terus

menjadi komunitas yang tertib, inspiratif, dan mampu memberikan contoh positif di bawah naungan Ikatan Motor Honda Karawang (IMHK).

Dengan berakhirnya Rapat Kerja Kepengurusan periode 2026–2028 ini, HACKER Karawang siap “tancap gas” menjalankan program-program unggulannya. Tema Infinite Journey bukan sekadar slogan, melainkan komitmen untuk terus bergerak maju, menjelajahi setiap perjalanan dengan semangat persaudaraan, serta memperkuat eksistensi Honda ADV Club Karawang Owners di dunia otomotif Tanah Air.

Inovasi Edukasi Instruktur Safety Riding Astra Honda Diakui Dunia Internasional

Category: Otomotif
17 Februari 2026



Inovasi Edukasi Instruktur Safety Riding Astra Honda Diakui Dunia Internasional

JAKARTA, Prolite – Instruktur Safety Riding PT Astra Honda Motor (AHM) berhasil menorehkan prestasi dengan meraih peringkat kedua terbaik pada ajang Asia-Oceania Safety Innovative Concept yang berlangsung pada Kamis, 29 Januari 2026. Raihan yang didapatkan oleh para instruktur menjadi bukti kompetensi instruktur safety riding Honda dalam mengembangkan metode edukasi inspiratif yang berdampak ke budaya keselamatan berkendara di tengah masyarakat.

Pada ajang Asia-Oceania Safety Innovative Concept, Indonesia diwakili oleh lima Instruktur Safety Riding Astra Honda yakni M. Zakky Zulfiar, Dwi Oktawijaya dan Deni Surahman dari AHM, serta Hari Setiawan dari Main Dealer sepeda motor Honda PT Mitra Pinasthika Mulia dan Yoseph K.L Dwiyanto dari Astra Motor Bali. Mereka ditantang untuk menghadirkan inovasi dalam memberikan edukasi keselamatan berkendara yang efektif bagi anak-anak yang disampaikan melalui presentasi dan role play dihadapan dewan juri secara daring.

Para instruktur Safety Riding Astra Honda berhasil tampil

meyakinkan melalui inovasi edukasi keselamatan berkendara bagi anak-anak usia Golden Age (2 – 6 tahun) dengan menggunakan miniatur lalu lintas. Melalui miniatur yang dikembangkan, anak-anak mendapatkan gambaran situasi berkendara yang interaktif. Inovasi miniatur lalu lintas juga didukung hadirnya metode edukasi dua arah yang menyenangkan bagi anak-anak.



Pada ajang ini, para instruktur Safety Riding Astra Honda juga mengembangkan metode edukasi yang menyenangkan untuk memperkenalkan teori berkendara berboncengan yang aman dan kesadaran terhadap blindspot saat kendaraan. Melalui tiga inovasi metode ajar tersebut, anak-anak usia dini lebih mudah memahami rambu lalu lintas dan cara berlalu lintas sehingga dapat menjadi bekal dalam pembentukan karakter yang patuh lalu lintas, meningkatkan kesadaran keselamatan, serta menurunkan risiko kecelakaan di masa yang akan datang.

“Terima kasih atas kepercayaan, dukungan, dan apresiasi pada ajang ini. Prestasi ini mendorong kami untuk terus konsisten dalam menghadirkan inovasi-inovasi baru untuk mendukung proses edukasi keselamatan berkendara di Indonesia” ujar Zakky.

Asia-Oceania Safety Innovative Concept diikuti oleh 7 negara lainnya yakni Singapura, Malaysia, Thailand, Filipina, Vietnam, India, dan Taiwan. Mereka diuji langsung oleh perwakilan juri yang berasal dari Honda Motor. Co,. Ltd, Asian Honda. Co,. Ltd dan Suzuka Traffic Education Center Manager. Materi inovasi safety riding AHM tersebut berhasil mendapatkan apresiasi sebagai terbaik kedua dari para dewan juri.

General Manager Marketing Planning and Analysis AHM Andy Wijaya mengatakan inovasi dalam memberikan edukasi menjadi pondasi penting dalam memberikan kemudahan bagi para peserta didik. Pemanfaatan metode pembelajaran yang interaktif yang menyenangkan dinilai mampu meningkatkan pemahaman anak-anak

terhadap pentingnya keselamatan berkendara sejak usia dini.

“Capaian penghargaan ini memperkuat semangat kami bersama jaringan sepeda motor Honda di Indonesia untuk terus berkomitmen memberikan edukasi keselamatan berkendara secara berkelanjutan kepada ribuan anak-anak usia dini. Kami mengundang masyarakat untuk bersama-sama membangun budaya berkendara yang aman dengan memperkaya pengetahuan keselamatan berkendara bersama para instruktur Safety Riding Astra Honda yang tersebar di seluruh Indonesia,” ujar Andy

Komitmen keselamatan berkendara AHM bersama jaringan sepeda motor Honda di seluruh Indonesia telah memiliki 120 instruktur Safety Riding. Selain menyiapkan tenaga pengajar yang handal, kegiatan edukasi keselamatan berkendara bersama sepeda motor Honda juga dukungan fasilitas pelatihan. Saat ini, fasilitas Safety Riding Center yang dimiliki Honda mendukung berbagai pelatihan keselamatan berkendara di 9 lokasi yaitu Banten, Jambi, Tangerang, Yogyakarta, Surabaya, Riau, Medan, Bandung, serta AHM Safety Riding Park yang merupakan pusat pelatihan safety riding sepeda motor Honda terbesar di Kawasan Asia Tenggara.

Selain itu AHM juga memiliki fasilitas edukasi keselamatan berkendara 6 sekolah binaan yang terletak di SMK Mitra Industri MM2100 Bekasi Jawa Barat, SMK Teknik Panca Abdi Bangsa Binjai Sumatera Utara, SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen Malang Jawa Timur, SMAN Bali Mandara, SMKN 1 Bulakamba Brebes Jawa Tengah, dan SMKN 4 Tasikmalaya Jawa Barat yang telah memiliki fasilitas Safety Riding Lab sebagai fasilitas penunjang dalam melakukan edukasi keselamatan berkendara di sekolah.

All New Honda Vario 125 Night Ride, Riding Malam yang Aman dan Penuh Kebersamaan

Category: Otomotif

17 Februari 2026



All New Honda Vario 125 Night Ride, Riding Malam yang Aman dan Penuh Kebersamaan

BANDUNG, ProLite – Kota Bandung kembali menjadi saksi semangat kebersamaan komunitas sepeda motor Honda melalui gelaran All New Honda Vario 125 Night Ride yang berlangsung pada Jumat, 30 Januari 2026 di J Chicken, Jl. R.E. Martadinata. Mengusung tema “Night Ride – Time to Step Up”, kegiatan ini menghadirkan pengalaman berkendara malam hari yang aman, stylish, dan sarat dengan nilai kebersamaan.

Acara ini diselenggarakan oleh PT Daya Adicipta Motora (DAM) sebagai Main Dealer Honda Jawa Barat, berkolaborasi dengan

komunitas Vclever serta berbagai komunitas pengguna Vario lainnya di Kota Bandung, didukung oleh sponsor dan media partner. Kegiatan ini menjadi wadah silaturahmi antara pengguna sepeda motor Honda, khususnya All New Honda Vario 125, dengan komunitas serta masyarakat umum.

Rangkaian acara dimulai dengan registrasi peserta, dilanjutkan opening dan briefing safety riding sebagai pengingat pentingnya keselamatan berkendara dengan semangat #Cari_Aman, khususnya saat riding di malam hari. Para peserta kemudian mengikuti City Night Ride bersama All New Honda Vario 125, menyusuri jalanan Kota Bandung dengan tertib, aman, dan penuh antusiasme.



Tidak hanya riding, kegiatan ini juga diisi dengan Safety Riding Sharing serta talkshow inspiratif bersama Abah Ican pembalap drag bike asal kota Bandung. Suasana semakin hidup dengan Photo Hunter Session, yang mengabadikan momen kebersamaan dan gaya berkendara para peserta, sebelum ditutup dengan makan bersama yang mempererat keakraban antar komunitas.

Salah satu momen paling berkesan dalam acara ini adalah sesi City Night Ride, di mana peserta dapat merasakan langsung kenyamanan, performa, dan handling All New Honda Vario 125 saat digunakan berkendara malam hari. Ditambah dengan talkshow yang edukatif dan penuh inspirasi, acara ini terasa hangat, akrab, dan meninggalkan kesan mendalam bagi seluruh peserta.

Promotion Department Head DAM, Demmy Firmansyah, menjelaskan melalui kegiatan All New Honda Vario 125 Night Ride, kami berharap acara ini dapat menjadi sarana positif bagi komunitas Honda untuk terus menjunjung tinggi keselamatan berkendara, mempererat persaudaraan, serta menikmati pengalaman riding malam dengan cara yang aman dan bertanggung jawab.

Kombinasi antara riding, sharing, fotografi, dan kuliner malam menjadikan All New Honda Vario 125 Night Ride bukan sekadar kegiatan komunitas, melainkan pengalaman seru dan berkesan yang memperkuat citra positif komunitas motor Honda yang solid, tertib, dan kreatif.

Lebih dari 21 Ribu Masyarakat Ikuti Pelatihan Safety Riding Sepanjang 2025

Category: Otomotif
17 Februari 2026



Lebih dari 21 Ribu Masyarakat Ikuti Pelatihan Safety Riding Sepanjang 2025

BANDUNG, Prolite – Sepanjang Januari hingga Desember 2025, lebih dari 21 ribu masyarakat telah mendapatkan pelatihan keselamatan berkendara atau safety riding yang diselenggarakan oleh PT Daya Adicipta Motora (DAM). Program ini merupakan bagian dari komitmen perusahaan dalam menumbuhkan budaya berkendara yang aman dan bertanggung jawab di tengah masyarakat.

Pelatihan safety riding tersebut menjangkau berbagai lapisan masyarakat, mulai dari pelajar tingkat TK, SD, SMP, dan SMA, mahasiswa, komunitas sepeda motor, karyawan perusahaan, instansi pemerintahan, hingga pengguna sepeda motor secara umum. Melalui pendekatan edukatif yang dilakukan secara berkelanjutan, DAM berupaya memberikan pemahaman menyeluruh mengenai pentingnya keselamatan saat berkendara di jalan raya.

Materi pelatihan yang diberikan mencakup pembekalan teori keselamatan berkendara, pemahaman aturan dan etika berlalu lintas, serta praktik berkendara aman yang disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan masing-masing peserta. Dengan kombinasi teori dan praktik tersebut, peserta diharapkan mampu menerapkan teknik berkendara yang lebih aman dalam aktivitas sehari-hari.



dok Honda

General Manager Motorcycle Sales, Marketing, & Logistic DAM, Handi, menyampaikan bahwa edukasi keselamatan berkendara perlu terus dilakukan kepada berbagai lapisan masyarakat.

“Melalui pelatihan safety riding ini, kami ingin mengajak masyarakat untuk memahami bahwa keselamatan berkendara bukan hanya soal kemampuan mengendalikan sepeda motor, tetapi juga tentang sikap, kesadaran, dan tanggung jawab di jalan raya. Semangat #Cari_Aman diharapkan dapat menjadi kebiasaan positif

dalam berkendara sehari-hari,” ujarnya.

Penyelenggaraan pelatihan ini juga sejalan dengan upaya berkelanjutan DAM dalam mendukung kampanye keselamatan berkendara Honda, yang menekankan pentingnya kesadaran, keterampilan, dan sikap positif pengendara dalam menciptakan lalu lintas yang lebih aman.

Kegiatan pelatihan safety riding ini merupakan bagian dari kampanye #Cari_Aman, sebuah inisiatif keselamatan berkendara dari Honda yang mengajak masyarakat untuk lebih peduli terhadap keselamatan diri sendiri dan pengguna jalan lainnya. Melalui kampanye ini, peserta tidak hanya dibekali keterampilan teknis berkendara, tetapi juga didorong untuk membangun sikap dan kesadaran dalam berkendara, mulai dari penggunaan perlengkapan keselamatan hingga penerapan etika berlalu lintas dalam aktivitas sehari-hari.

Manajemen Waktu yang Baik Cegah Berkendara Terburu-buru dan Ngebut di Jalan Raya

Category: Otomotif
17 Februari 2026



Manajemen Waktu yang Baik Cegah Berkendara Terburu-buru dan Ngebut di Jalan Raya

Prolite – Manajemen waktu memiliki peran penting dalam aktivitas berkendara sehari-hari. Tidak sedikit perilaku berkendara dengan kecepatan berlebih terjadi bukan karena kebutuhan mendesak, melainkan akibat pengendara terlambat dan terburu-buru untuk mencapai tujuan.

Kondisi tersebut kerap mendorong pengendara memacu sepeda motor melebihi batas aman. Padahal, berkendara dengan kecepatan tinggi dapat mengurangi waktu reaksi, memperpanjang jarak pengereman, serta meningkatkan risiko dan tingkat keparahan kecelakaan di jalan raya.

Oleh karena itu, keselamatan berkendara tidak hanya ditentukan oleh keterampilan di jalan, tetapi juga dimulai dari perencanaan waktu yang baik sebelum perjalanan.

Sejalan dengan hal tersebut, Ludhy Kusuma, Safety Riding Development Section Head PT Daya Adicipta Motora, menyampaikan, “Banyak pengendara memacu kecepatan bukan karena

situasi darurat, tetapi karena terlambat berangkat. Padahal dengan manajemen waktu yang baik, pengendara bisa berkendara lebih tenang, fokus, dan tetap aman di jalan.”

1. Berangkat Lebih Awal Mengurangi Risiko Ngebut

Dengan berangkat lebih awal, pengendara tidak perlu memacu kendaraan secara berlebihan. Berkendara dengan kecepatan wajar membuat pengendara lebih tenang, fokus, serta mampu membaca kondisi lalu lintas dengan lebih baik.

2. Terburu-buru Menurunkan Konsentrasi

Saat dikejar waktu, pengendara cenderung mengambil keputusan berisiko, seperti menerobos lampu lalu lintas, memaksakan manuver menyalip, atau melaju di atas batas kecepatan aman. Hal ini sangat berpotensi memicu kecelakaan.

3. Kecepatan Tinggi Mengurangi Waktu Reaksi

Semakin tinggi kecepatan kendaraan, semakin sedikit waktu yang dimiliki pengendara untuk merespons potensi bahaya di depan. Padahal, kondisi jalan tidak selalu dapat diprediksi, seperti kendaraan berhenti mendadak, jalan berlubang, atau pejalan kaki yang menyeberang.

4. Atur Jadwal dan Perkiraan Waktu Tempuh

Sebelum berangkat, pengendara disarankan untuk memperkirakan waktu perjalanan dengan mempertimbangkan jarak tempuh, kondisi lalu lintas, serta cuaca. Menyisakan waktu cadangan dapat membantu pengendara tetap berkendara dengan tenang tanpa harus terburu-buru.

5. Ingat Tujuan Utama adalah Selamat Sampai Tujuan

Cepat sampai bukan jaminan keselamatan. Berkendara sesuai aturan dan batas kecepatan justru memberikan peluang lebih besar untuk tiba di tujuan dengan aman dan nyaman.

Manajemen waktu yang tepat membantu pengendara berkendara lebih santai, disiplin, dan bertanggung jawab di jalan raya.

Selalu #Cari_Aman dengan mengatur waktu perjalanan sebaik mungkin, mematuhi batas kecepatan, dan menempatkan keselamatan

sebagai prioritas utama saat berkendara.

Dukung Pemulihan Bencana di Sumatera, AHM Hadirkan Layanan Service Motor Gratis dan Bangun Sarana Air Bersih

Category: Otomotif
17 Februari 2026



Dukung Pemulihan Bencana di Sumatera, AHM Hadirkan Layanan Service Motor Gratis dan Bangun Sarana Air Bersih

JAKARTA, Prolite – PT Astra Honda Motor (AHM) bersama jaringan main dealernya menyalurkan bantuan berupa layanan service sepeda motor gratis kepada lebih dari konsumen yang terdampak bencana alam di wilayah Aceh, Sumatera Utara, dan Sumatera Barat. Program ini dilaksanakan sejak awal Desember 2025 hingga saat ini sebagai bagian dari upaya AHM dalam menemani dan mendukung masyarakat dalam menghadapi masa pemulihan pasca bencana.

Berkolaborasi dengan jaringan sepeda motor Honda di 3 provinsi, AHM tidak hanya menghadirkan layanan service gratis bagi masyarakat di wilayah yang terdampak bencana. Beragam bantuan cepat tanggap disalurkan berupa pembangunan sarana air bersih serta dukungan kebutuhan pokok bagi masyarakat terdampak. Berbagai inisiatif ini merupakan wujud komitmen AHM untuk terus hadir menemani masyarakat agar dapat kembali menjalani aktivitas sehari-hari.



dok Honda

Dalam program layanan service gratis, ribuan konsumen sepeda motor Honda memperoleh beragam layanan agar sepeda motor mereka dapat segera digunakan dalam beraktivitas, mulai dari perbaikan, perawatan, hingga pembersihan sepeda motor. AHM bersama jaringan sepeda motor Honda membuka puluhan pos bengkel di 11 Kecamatan dengan melibatkan 50 teknisi. Selain membuka di area khusus, AHM bersama jaringan main dealer menyediakan layanan service gratis ini secara mobile atau berpindah-pindah lokasi guna menjangkau wilayah terdampak secara lebih luas.

Selain layanan teknis kendaraan, AHM juga mendistribusikan berbagai kebutuhan pokok untuk membantu memenuhi kebutuhan

dasar masyarakat selama masa pemulihan pasca bencana. Bantuan tersebut meliputi minyak goreng, mi instan, beras, serta makanan siap saji bagi anak-anak hingga orang dewasa. Sebagai bentuk bantuan berkelanjutan, AHM pun tengah menyiapkan sentra air bersih berupa delapan sumur bor di wilayah Sumatera Barat yang dapat dimanfaatkan oleh puluhan warga untuk memenuhi kebutuhan air bersih sehari-hari.

General Manager Corporate Communication AHM Ahmad Muhibbuddin menyampaikan duka cita atas bencana alam yang menimpa masyarakat di beberapa wilayah di Sumatera. Koordinasi dengan jaringan sepeda motor Honda di daerah dan masyarakat setempat terus dilakukan agar bantuan dapat menjangkau masyarakat secara optimal.

“Beragam bantuan infrastruktur air bersih maupun kebutuhan pokok merupakan bentuk kepedulian kami terhadap masyarakat yang terdampak bencana alam. Dengan semangat Sinergi Bagi Negeri, kami berharap inisiatif ini dapat membantu mempercepat proses pemulihan masyarakat pasca bencana,” ujar Muhibbuddin.

Untuk melengkapi kebutuhan masyarakat, AHM juga membagikan berbagai perlengkapan rumah tangga, termasuk peralatan pengolahan bahan makanan dan perlengkapan ibadah. Seluruh rangkaian kegiatan ini dilaksanakan melalui kolaborasi dengan jaringan main dealer sepeda motor Honda, yakni PT Capella Dinamik Nusantara untuk wilayah Aceh, PT Indako Trading Coy untuk wilayah Sumatera Utara, serta PT Hayati Pratama Mandiri dan PT Menara Agung untuk wilayah Sumatera Barat.

Jangan Diabaikan, Ini

Pentingnya Merawat Gear dan Rantai Sepeda Motor

Category: Bisnis

17 Februari 2026



Jangan Diabaikan, Ini Pentingnya Merawat Gear dan Rantai Sepeda Motor

Prolite – Sepeda motor telah menjadi bagian penting dalam menunjang mobilitas masyarakat Indonesia, baik untuk kebutuhan harian maupun aktivitas produktif. Di balik performa mesin yang andal, terdapat komponen penerus daya yang memiliki peran sangat vital, yaitu gear set dan rantai roda. Meski kerap luput dari perhatian, kondisi kedua komponen ini sangat berpengaruh terhadap kenyamanan, performa, hingga keselamatan berkendara.

Gear set terdiri dari gear depan (drive sprocket), gear

belakang (driven sprocket), dan rantai roda (drive chain). Ketiganya berfungsi menyalurkan tenaga dari mesin ke roda belakang agar sepeda motor dapat melaju dengan optimal. Kinerja gear dan rantai yang baik akan menghasilkan tarikan yang responsif, efisiensi tenaga, serta pengalaman berkendara yang lebih halus.

Sub Department Head Technical Training PT Daya Adicipta Motora, Ade Rohman menjelaskan, “Untuk menjaga performa tersebut, penggunaan komponen yang sesuai dengan spesifikasi sepeda motor sangat dianjurkan agar dapat menyalurkan tenaga mesin ke roda belakang secara optimal. Kombinasi gear dan rantai yang tepat akan meminimalkan gesekan berlebih, membantu memperpanjang usia pakai komponen, serta menjaga efisiensi kerja mesin dalam berbagai kondisi berkendara.”

Sementara itu, rantai roda berperan sebagai penghubung utama antara gear depan dan belakang. Rantai harus mampu bekerja secara optimal di bawah tekanan dan gesekan tinggi, sehingga perawatan rutin menjadi hal yang tidak boleh diabaikan.

Agar gear dan rantai tetap awet serta performa sepeda motor terjaga, berikut beberapa langkah perawatan yang dapat dilakukan secara rutin:

1. Membersihkan Rantai Secara Berkala

Debu, pasir, dan lumpur yang menempel dapat mempercepat keausan rantai dan gear. Bersihkan rantai menggunakan sikat halus dan cairan pembersih khusus rantai untuk mencegah kerusakan dini.

2. Melakukan Pelumasan yang Tepat

Pelumasan berfungsi mengurangi gesekan dan mencegah karat. Gunakan pelumas khusus rantai yang diformulasikan agar menempel sempurna pada mata rantai. Hindari penggunaan oli bekas, bensin, atau cairan lainnya karena dapat merusak seal rantai dan mempercepat keausan.

3. Memeriksa dan Menyetel Ketegangan Rantai

Ketegangan rantai harus sesuai standar. Rantai yang terlalu kencang dapat membebani gear dan komponen lainnya, sedangkan rantai yang terlalu kendur berisiko terlepas dan membahayakan pengendara. Standar kekencangan rantai roda dapat berbeda pada setiap tipe sepeda motor, seperti tipe cub dan sport, sehingga pengendara disarankan untuk menyesuaikannya dengan spesifikasi masing-masing model. Pastikan setelan rantai selalu mengacu pada anjuran yang tercantum dalam buku pedoman pemilik.

4. Mengganti Gear dan Rantai Secara Bersamaan

Gear depan, gear belakang, dan rantai roda mengalami keausan secara bersamaan. Mengganti salah satu komponen saja dapat mempercepat kerusakan komponen lainnya. Penggantian satu set akan memberikan performa yang lebih optimal dan lebih ekonomis dalam jangka panjang.

Apabila ditemukan gejala seperti suara berisik, rantai cepat kendur, atau bentuk gear sudah runcing, disarankan untuk segera melakukan pemeriksaan di AHASS (Astra Honda Authorized Service Station). Teknisi tersertifikasi AHASS siap memastikan kondisi gear set dan rantai sepeda motor tetap sesuai standar Honda .

Dengan perawatan gear dan rantai yang tepat, pengendara tidak hanya menjaga performa sepeda motor tetap optimal dan efisien, tetapi juga meningkatkan keselamatan dan kenyamanan dalam setiap perjalanan.

Tips Aman Berkendara di Tengah Hujan Deras, Tetap #Cari_Aman di Jalan Raya

Category: Otomotif

17 Februari 2026



Tips Aman Berkendara di Tengah Hujan Deras, Tetap #Cari_Aman di Jalan Raya

Prolite – Saat musim hujan, setiap pengendara dituntut untuk lebih waspada dan berhati-hati saat berada di jalan raya, terutama saat menggunakan sepeda motor. Jalanan licin tidak hanya berbahaya setelah hujan membasahi aspal, tetapi justru kondisi paling berisiko terjadi saat hujan baru mulai turun, ketika campuran air dan kotoran di jalan membuat permukaan menjadi licin.

Safety Riding Development Section Head PT Daya Adicipta

Motora, Ludhy Kusuma, menjelaskan, “Berkendara di bawah guyuran hujan deras merupakan tantangan serius dan berisiko tinggi. Visibilitas yang menurun drastis serta kondisi jalan yang licin menuntut kewaspadaan ekstra. Oleh karena itu, sangat disarankan bagi pengendara untuk menepi dan beristirahat di tempat yang aman hingga kondisi memungkinkan.”

Namun, jika terpaksa harus melanjutkan perjalanan karena tuntutan waktu atau alasan tertentu, berikut beberapa tips penting agar tetap #Cari_aman dan menjaga keselamatan diri serta pengguna jalan lainnya:

1. Prioritaskan Visibilitas

Pastikan dapat melihat dengan jelas dan mudah terlihat oleh pengendara lain. Nyalakan lampu utama (bukan hanya lampu senja) agar sepeda motor lebih mudah dikenali. Perlu diingat, meskipun sepeda motor dilengkapi lampu hazard, fitur tersebut tidak digunakan saat berkendara. Lampu hazard hanya diperuntukkan dalam kondisi darurat atau saat kendaraan berhenti.

2. Kurangi Kecepatan dan Jaga Jarak Aman

Air hujan dapat mengurangi daya cengkram ban dan memperpanjang jarak pengereman. Oleh sebab itu, turunkan kecepatan jauh di bawah kondisi normal. Semakin pelan berkendara, semakin besar waktu yang dimiliki untuk bereaksi terhadap situasi tak terduga. Selain itu, lipatgandakan jarak aman dengan kendaraan di depan idealnya dua kali lebih jauh dibandingkan kondisi kering.

3. Waspada Risiko Aquaplaning

Aquaplaning terjadi saat ban kehilangan kontak dengan permukaan jalan akibat lapisan air, sehingga kendaraan terasa melayang dan sulit dikendalikan. Jika hal ini terjadi, tetap tenang dan hindari pengereman mendadak. Kurangi kecepatan secara perlahan dan jaga kemudi tetap lurus hingga traksi ban

kembali normal.

4. Hindari Genangan Air yang Tidak Diketahui Kedalamannya

Genangan air dapat menutupi lubang atau benda berbahaya di jalan. Jika memungkinkan, hindari genangan tersebut. Namun bila terpaksa melintas, lalui dengan kecepatan sangat rendah untuk meminimalkan risiko kehilangan kendali atau kerusakan mesin. Setelah melewatinya, tekan rem secara perlahan untuk membantu mengeringkan kampas rem.

5. Menepi Adalah Pilihan Terbaik Saat Kondisi Terlalu Berbahaya

Apabila hujan semakin deras dan membahayakan, segeralah menepi dan berhenti di lokasi yang aman, seperti area istirahat atau bahu jalan yang jauh dari arus lalu lintas. Nyalakan lampu hazard sebagai tanda bahwa sedang berhenti. Ingat, keselamatan selalu lebih penting daripada ketepatan waktu.

Dengan menerapkan tips di atas, risiko berkendara di tengah hujan deras dapat diminimalkan. Jangan lupa untuk selalu mengecek kondisi sepeda motor sebelum beraktivitas, terutama tekanan dan kondisi ban serta sistem pengereman. Lakukan perawatan rutin dan servis di bengkel AHASS agar sepeda motor selalu dalam kondisi prima.

Lampu Rem Bukan Sekadar Aksesoris, Ini Peran Pentingnya di Jalan Raya

Category: Otomotif
17 Februari 2026



Lampu Rem Bukan Sekadar Aksesoris, Ini Peran Pentingnya di Jalan Raya

Prolite – Pernahkah mengalami momen menegangkan saat berkendara di belakang kendaraan yang tiba-tiba melambat drastis tanpa disertai lampu rem yang menyala? Situasi seperti ini kerap membuat jantung berdegup kencang karena kaget dan minimnya waktu untuk bereaksi. Gambaran tersebut menunjukkan betapa vitalnya peran lampu rem pada kendaraan, termasuk sepeda motor yang sehari-hari kita gunakan sebagai teman beraktivitas.

Sayangnya, komponen penting ini sering luput dari perhatian pemilik kendaraan. Letaknya yang berada di belakang membuat lampu rem tidak terlihat langsung oleh pengendara saat berkendara. Padahal, lampu rem yang tidak berfungsi menjadi salah satu penyebab utama terjadinya kecelakaan tabrak belakang, bahkan bisa berujung pada tabrakan beruntun.

Sub Department head Technical Training PT Daya Adicipta Motora, Ade Rohman, menjelaskan, lampu rem bukan sekadar aksesoris atau pelengkap pencahayaan di malam hari. Fungsinya jauh lebih krusial, di antaranya sebagai alat komunikasi visual di jalan raya. Ketika kita mengerem, lampu rem menjadi satu-satunya “bahasa” universal yang memberi isyarat kepada pengendara di belakang untuk segera mengurangi kecepatan.

“Dengan keterbatasan waktu reaksi manusia, keberadaan lampu rem memberikan detik-detik berharga untuk mengantisipasi pengereman mendadak. Selain itu, dari sisi regulasi lalu lintas, kendaraan dengan lampu isyarat yang tidak berfungsi termasuk lampu rem dilarang beroperasi karena membahayakan keselamatan dan berpotensi terkena tilang,” ujar Ade.

Seiring perkembangan teknologi keselamatan, saat ini beberapa sepeda motor Honda tipe matic dan sport juga telah dibekali fitur Emergency Stop Signal (ESS). ESS merupakan fitur keselamatan pasif yang bekerja secara otomatis dengan mengedipkan lampu hazard ketika pengendara melakukan pengereman mendadak pada kecepatan di atas 50 km/jam dengan tingkat deselerasi tinggi. Fitur ini berfungsi memberikan sinyal bahaya yang lebih jelas kepada pengendara di belakang saat terjadi pengereman keras atau darurat, sehingga membantu meminimalkan risiko tabrakan beruntun.

Jika suatu saat lampu rem sepeda motor tidak menyala, tidak perlu panik, namun jangan pula diabaikan. Ada beberapa penyebab umum yang kerap terjadi. Yang paling sering adalah bohlam lampu putus akibat usia pakai, getaran mesin, kondisi jalan, atau panas berlebih. Pada motor modern yang sudah menggunakan LED, kerusakan biasanya terjadi pada rangkaian PCB, meski kasusnya relatif lebih jarang.

Penyebab lainnya adalah switch rem yang bermasalah. Lampu rem bekerja melalui pemacu dari tuas rem tangan maupun kaki. Jika switch kotor, berkarat, atau pegasnya melemah, sinyal listrik tidak akan tersampaikan meskipun rem ditekan. Selain itu,

sekring yang putus akibat lonjakan arus listrik juga bisa menjadi pemicu, biasanya disertai dengan matinya komponen kelistrikan lain dalam jalur yang sama. Tak kalah penting, kabel atau soket yang bermasalah, seperti sambungan kendur, berkarat, atau kabel yang rusak, juga dapat memutus aliran listrik, terutama pada motor yang sudah berusia cukup lama.

Untuk mengatasinya, bisa melakukan beberapa langkah sederhana sebelum membawa motor ke bengkel. Mulailah dengan mengecek kondisi bohlam lampu belakang. Jika bohlam menghitam atau filamennya putus, segera ganti dengan bohlam baru sesuai spesifikasi watt. Selanjutnya, periksa switch rem dengan menekan tuas rem dan mendengarkan bunyi “klik”. Jika perlu, lakukan pengecekan dengan metode jumper untuk memastikan apakah switch masih berfungsi. Jangan lupa mengecek kotak sekring dan pastikan sekring “Stop Lamp” atau “Tail” dalam kondisi utuh. Jika semua aman, bersihkan soket lampu menggunakan cairan pembersih kontak untuk menghilangkan debu atau karat.

Merawat lampu rem merupakan bentuk tanggung jawab kita terhadap keselamatan diri sendiri dan pengguna jalan lainnya. Biasakan melakukan pengecekan ringan setiap pagi sebelum berkendara, cukup dengan menekan rem dan meminta bantuan orang rumah untuk memastikan lampu rem menyala, atau memantulkan cahayanya ke dinding garasi.

Selain perbaikan, langkah pencegahan juga sangat penting. Gunakan selalu Honda Genuine Parts agar kualitas dan usia pakai komponen lebih terjamin. Hindari modifikasi lampu yang tidak sesuai standar, seperti penggunaan bohlam dengan watt lebih besar, karena dalam jangka panjang dapat merusak sistem kelistrikan lainnya.

Berkendaralah dengan bijak, terutama saat melintasi jalan rusak, karena getaran berlebih bisa membuat sambungan kelistrikan kendur atau rusak. Usahakan pula jari tangan tidak terus menempel di tuas rem saat berkendara, karena tanpa

disadari dapat membuat lampu rem menyala terus-menerus dan menimbulkan salah komunikasi dengan pengendara di belakang.

Terakhir, lakukan servis berkala secara rutin di bengkel AHASS. Perawatan rutin tidak hanya menjaga usia pakai lampu rem, tetapi juga memastikan seluruh komponen sepeda motor tetap dalam kondisi prima. Jika waktu menjadi kendala, bisa memanfaatkan layanan booking servis atau servis kunjung untuk mendapatkan pelayanan yang praktis dan bebas antre.